

REAKTUALISASI TOKOH WAYANG DALAM FIKSI INDONESIA MODERN

Oleh: **Burhan Nurgiyantoro, Anwar Efendi**

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh wayang dan asal pakem, jatidiri tokoh, dan fungsi aktualisasi dalam fiksi Indonesia. Subjek penelitian adalah fiksi Indonesia yang terbit pada abad ke-21 dengan sampel tujuh novel dan enam cerita pendek. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif tekstual. Data dikumpulkan lewat kajian pustaka dan analisis wacana serta dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Tokoh wayang yang diaktualisasikan dalam sastra Indonesia umumnya tokoh yang populer di masyarakat dan lebih banyak yang berasal dari pakem Mahabharata daripada Ramayana. Hal itu menunjukkan bahwa tokoh wayang dari pakem Mahabharata lebih populer. (2) Rujukan jatidiri tokoh wayang berupa hipogram nama disertai karakter, nama tanpa karakter, karakter tanpa nama. Pada umumnya hipogram bersifat meneruskan konvensi dan hipogram model pertama yang paling intensif. (3) Hiporam wayang difungsikan sebagai rujukan budaya, perbandingan, sarana pendidikan anak, dan sumber reinkarnasi dalam agama Hindu. Perujukan budaya wayang lebih efisien dan komunikatif karena bersifat tipologis, pakem, dan pasti.

Kata Kunci: *budaya wayang, reaktualisasi tokoh wayang, hipogram*